

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kisah Nabi Yusuf merupakan sebuah kisah didalam al-Qur'an yang diceritakan secara utuh dalam satu surat, inilah keunikan Surat Yusuf. Nabi Yusuf memiliki akhlak yang terpuji yaitu kecintaannya kepada orang tua, sabar, dan memaafkan saudara-saudara kandung yang telah mendzoliminya dimana sifat itu tersirat di dalam Surat Yusuf, makna bahwa Nabi Yusuf memiliki akhlak terpuji ini secara tersirat baru dapat dipahami ketika mengikuti alur kisahnya, artinya makna dari akhlak terpuji tidak tertulis secara langsung dalam Surat Yusuf. Untuk memahami bahwa Nabi Yusuf memiliki akhlak terpuji tentunya diperlukan sebuah metode, dalam hal ini dapat dilakukan dengan tafsir Maudhu'i, yakni pengelompokan ayat yang berkaitan dengan akhlak terpuji.

Dalam menentukan ayat yang sesuai dengan kisah akhlak terpuji yang dimiliki Nabi Yusuf, penulis membagi menjadi ayat terpuji kepada orang tua serta ayat akhlak terpuji kepada saudaranya. Dan ayat inti yang membahas tentang akhlak terpuji dari kisah Nabi Yusuf ada di dalam ayat ke-92 dan ayat 100 dalam Surat Yusuf. Inilah yang menjadi analisa akhlak terpuji Nabi Yusuf dalam tafsir al-Misbah yakni akhlak terpuji Nabi Yusuf dengan orang tuanya, serta akhlak terpuji Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya.

#### B. Saran

Setelah melalui beragam proses, penjabaran, dan analisa dalam menjelaskan akhlak terpuji Nabi Yusuf berdasarkan tafsir al-Misbah. Kiranya penulis perlu untuk mengemukakan saran sebagai kelanjutan dari kajian penulisan ini:

1. Dalam menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan akhlak terpuji, harus mengerti tuntutan kisahnya terlebih dahulu sehingga dapat ditemukan indikator atau karakteristiknya dan akan mengetahui sifat ini termasuk akhlak terpuji atau tidak.
2. Sekiranya kepedulian kita terhadap ilmu-ilmu tafsir, maka akan berkembangnya pemikiran kita terhadap ilmu tersebut. Setiap ayat dan setiap surat apabila dikaji tentunya akan ditemukan sebuah hal baru yang apabila kita kelompokkan maka akan menambah khasanah keilmuan kita. Karenanya diperlukan perhatian lebih terhadap ayat-ayat yang memiliki ibrah secara tersirat.
3. Penulis juga menyadari bahwa masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga sangat diperlukan kritikan dan masukan yang membangun. Dengan demikian, bertujuan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan optimal dalam membahas kisah-kisah nabi.